



PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKUTANSI PADA PUSKESMAS AIR DINGIN KOTA PADANG

Laynita Sari¹, Cut Dwi Gita Subakti², Renil Septiano³

¹) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP, Padang, Indonesia, laynitasari@akbpstie.ac.id

²) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP, Padang, Indonesia, subakticutdwigita@gmail.com

³) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP, Padang, Indonesia, renil.septiano@gmail.com

Korespondensi Penulis: Laynita Sari¹

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah menganalisis mengenai pengaruh kualitas pelayanan dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini ialah sebanyak 100 pasien pengguna sistem informasi akuntansi pada puskesmas Air Dingin Kota Padang. Teknik pengambilan sampel menggunakan convenience sampling dengan menggunakan rumus slovin. Memakai teknik analisis regresi linear berganda, hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan dan kualitas informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Besarnya nilai koefisien determinasi untuk variabel kualitas pelayanan dan kualitas informasi adalah 61,7 %, sisanya 38,3 % dijelaskan oleh variabel lain.

Kata Kunci: Kualitas Pelayanan, Kualitas Informasi, Sistem Informasi Akuntansi

PENDAHULUAN

Kesuksesan teknologi informasi mampu mendorong ekonomi suatu negara. Kompetisi yang selektif diperusahaan merupakan efek pertumbuhan sistem informasi yang beranjak maju. Sehingga pembaruan pada teknologi dibutuhkan organisasi supaya mencapai informasi yang lancar dan utuh dalam menggapai tujuan. Informasi yang berkelas dan cocok pada keinginan diperlukan pada organisasi. Informasi yang bagus ialah berguna bisa dipahami dan disampaikan tepat waktu. Sistem informasi akuntansi ialah suatu perangkat yang diandalkan pada industri. (Nurjaya, 2017). Kepuasan pengguna bisa dikatakan sikap ketika seseorang pengguna bakal terus memanfaatkan sistem tersebut, apabila dia merasakan manfaat serta memperoleh kepuasan dari sistem tersebut. Sedangkan penggunaan sistem merupakan perilaku terhadap sistem yang digunakan, kepuasan pengguna serta penggunaan sistem telah menimbulkan pertimbangan sikap dalam pengembangan sistem informasi. (Wati, 2015)

Menurut (Nurjaya, 2017) kualitas pelayanan sistem informasi ialah layanan yang dipakai konsumen dari peningkatan sistem informasi. Kualitas layanan sistem informasi ialah pelayanan yang diperoleh pengguna dari pengembang sistem informasi, layanan bisa berupa update sistem informasi serta respond dari pengembang jika sistem mengalami masalah. Menurut (Sihotang, 2020) kualitas informasi ialah kualitas keluaran informasi yang

ditemukan pada sistem data yang menekankan pertimbangan pemakai informasi serta berguna oleh keperluan dari informasi itu. Menurut (Romney & Steinbart, 2014) suatu informasi dikatakan berguna apabila mempunyai 7 karakteristik yaitu : relevan, reliabel atau bebas dari kesalahan, lengkap, tepat waktu, dapat dipahami, dapat diverifikasi serta bisa diakses. Sehingga apabila suatu informasi mempunyai 7 karakteristik tersebut maka sistem informasi pada perusahaan bisa dikatakan baik.

Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi tentunya didasari oleh kualitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan wawancara yang Dilakukan pada Sri Rahma Yarsi Bagian Tata Usaha pada tanggal 1 juli 2021 Menurut fakta yang ditemukan Permasalahan yang dihadapi dalam meningkatkan Kualitas informasi pada Puskesmas Air Dingin ialah penggunaan sumber daya yang belum optimal dan belum dapat memberikan respon yang cepat dan tepat terhadap permintaan informasi. Kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi bisa mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi. Pasien masih mengeluhkan keterbatasan dalam pemberian informasi, masa tunggu registrasi yang lumayan lama dan pendataan yang masih menggunakan pencatatan dibuku sehingga aplikasi dan komputer yang disediakan belum optimal, pencatatan manual bisa memakan banyak waktu dan membuat masa tunggu yang lama.

KAJIAN PUSTAKA

Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi

Menurut (Nurjaya, 2017) kualitas pelayanan sistem informasi ialah layanan yang dipakai konsumen dari peningkatan sistem informasi. Pelayanan yang diperoleh pemakai dari peningkatan sistem informasi, layanan seperti pembaharuan sistem informasi serta respond dari peningkatan jika sistem mengalami masalah. Penelitian (Ritonga & Yanto, 2013) Hasil penelitian membuktikan jika kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi, karena jika pengguna sistem informasi merasakan bahwa kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyedia program aplikasi akuntansi baik, maka ia cenderung akan merasa puas menggunakan sistem tersebut. Dengan demikian apabila penyedia sistem informasi menyediakan kebutuhan pengguna informasi, para pengguna sistem informasi akan merasa puas.

Riset (Suhendro, 2016) Hasil studi membuktikan kualitas Pelayanan berpengaruh positif terhadap variabel kepuasan pengguna. Penelitian juga pernah dilakukan oleh (Septiano et al., 2021), (Sejahtera, 2020), (Sari, 2020). Karena apabila kualitas pelayanan yang diberikan oleh suatu perusahaan itu semakin baik maka kepuasan pengguna pada sistem itu akan tercapai. Penelitian (Septianita et al., 2014) Hasil studi membuktikan variabel kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem data akuntansi, karena kualitas pelayanan RTS pada PT. KAI (Persero) Daop 9 Jember dapat mencapai kepuasan pengguna, dimana pemenuhan pada kepuasan konsumen membuktikan bahwa kepuasan konsumen ialah salah satu tolak ukur dari kualitas, kepuasan konsumen akan tercapai apabila harapannya terpenuhi. Penelitian (Sihotang, 2020) Hasil studi membuktikan kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna SAKTI. Karena jika layanan yang didapati dan dirasa sesuai dengan keinginan pelanggan maka kualitas layanan tersebut dianggap sebagai kualitas yang baik, sebaliknya bila kualitas layanan yang diterima dan dirasakan tidak sesuai dengan yang diinginkan pelanggan maka kualitas layanan tersebut dipersepsikan buruk.

Berdasarkan penelitian diatas dapat dikatakan kualitas pelayanan bisa diwujudkan melalui tingkat layanan yang dapat diberikan sistem informasi yang dapat diwujudkan dengan memenuhi kebutuhan yang sesuai dengan ekspektasi pengguna sistem informasi. Sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini ialah apabila layanan yang diterima dan

dirasakan sesuai dengan harapan pelanggan maka kualitas pelayanan tersebut dianggap sebagai kualitas yang baik, dan sebaliknya. Berdasarkan hasil dari riset terdahulu maka hipotesis pada penelitian yang diajukan yakni :

H₁: Kualitas Pelayanan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi

Pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi

Menurut (Sihotang, 2020) kualitas informasi ialah kualitas keluaran informasi yang ditemukan pada sistem data yang menekankan pertimbangan pemakai informasi serta berguna pada keperluan dari informasi itu. Penelitian (Buana & Wirawati, 2018) Hasil studi membuktikan kualitas informasi berpengaruh positif serta signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Karena apabila semakin tinggi kualitas sistem informasi akuntansi maka akan semakin tinggi pula kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi.

Riset (Ritonga & Yanto, 2013) hasil studi membuktikan kualitas informasi berpengaruh positif serta signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Hal ini ditunjukkan dengan dimensi kualitas informasi sebagai pendukung betapa pentingnya kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Apabila kualitas informasi sesuai dengan kebutuhan para pengguna sistem informasi akan merasakan kepuasan. Riset (Septianita et al., 2014) Hasil studi membuktikan variabel kualitas informasi berpengaruh secara positif terhadap kepuasan pengguna. Pengguna merasa nyaman serta aman dalam menerapkan penggunaan kembali tiket secara online ataupun mengenai informasi yang ada, dengan demikian keseriusan penggunaan RTS bakal bertambah.

Riset (Rukmiyati & Budiarta, 2016) Hasil riset membuktikan kalau kualitas informasi berpengaruh positif pada kepuasan pengguna akhir sistem informasi. Dimensi kepuasan pengguna pada sistem informasi dicerminkan oleh kualitas informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem. Apabila pengguna sistem informasi percaya jika informasi yang dihasilkan dari sistem itu optimal, mereka bakal merasa puas memakai sistem tersebut. Berdasarkan penelitian diatas bisa dikatakan apabila pemakai sistem informasi yakin kalau kualitas sistem informasi yang digunakan adalah baik, maka mereka akan merasa puas menggunakan sistem tersebut. Sehingga hipotesis kedua pada riset ini ialah semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi yang digunakan akan meningkatkan kepuasan pengguna berdasarkan persepsi mereka. Berdasarkan hasil dari riset sebelumnya maka hipotesis pada penelitian yang diajukan yaitu :

H₂: Kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Riset ini dilakukan pada Puskesmas Air Dingin. Puskesmas Air Dingin ialah puskesmas yang beralamat di Jalan Raya Air Dingin Kelurahan Balai Gadang Kec. Koto. Tangah Padang Sumatera Barat.

Populasi dan Sampel

Populasi Menurut (Sugiyono, 2014) ialah daerah generalisasi yang meliputi obyek atau subyek yang mempunyai mutu serta keunikan yang telah ditunjuk peneliti buat dipelajari serta dibuat akhirnya. Populasi pada penelitian ini yaitu jumlah pasien pada Puskesmas Air Dingin Kota Padang selama tahun 2020 yaitu sebanyak 41.000 pasien. Menurut (Sugiyono, 2014) Sampel yaitu sebagian dari beberapa keunikan yang dipunya oleh populasi itu. Cara

pemilihan sampel yang dikerjakan yaitu *convenience sampling* dan memakai rumus Slovin. Maka Untuk menentukan jumlah sampel digunakan rumus *Slovin* :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{41.000}{1 + 41.000 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{41.000}{1 + 41.000 (0,01)}$$

$$n = \frac{41.000}{1,41}$$

$$411$$

$$n = 99,76 \Rightarrow \text{Dibulatkan menjadi } 100$$

Berdasarkan pada hasil rumus diatas maka total jumlah sampel yang akan dibagikan pada Puskesmas Air Dingin Padang adalah sebanyak 100 pasien.

Teknik Analisis Data

Uji Instrumen

Uji Validitas

Menurut (Arikunto, 2014) validitas ialah suatu ukuran yang memperlihatkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika r hitung $\geq r$ tabel 0,361. Untuk Uji validitas adalah korelasi *product moment*. Jika r hitung $\geq r$ tabel 0,361 dengan taraf signifikansi 0,05 maka instrumen atau item-item pernyataan dikatakan valid dan jika r hitung $\leq r$ tabel 0,361 dengan taraf signifikansi 0,05 maka instrumen atau item-item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Uji Reliabilitas

Menurut (Syofian Siregar, 2013) realitabilitas bermaksud untuk memahami sedalam mana hasil pengukuran tetap seimbang, dilakukan dua kali atau lebih pada hal yang sama dengan memakaialat ukur yang sama. Untuk memahami realibilitas variabel digunakan nilai *Cronbach's alphas* minimal 0,70, semakin dekat koefisien kehandalan dengan 1,0 semakin baik (Arikunto, 2006)

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut (Suliyanto, 2011) Uji Normalitas dipakai untuk memastikan apakah nilai residual yang telah disesuaikan pada model *regresi* disalurkan secara normal atau tidak. Pengujian normalitas data bisa dilakukan dengan memakai alat uji statistik, yaitu *Kolmogorov-Smirnov* (uji K-S). Jika signifikannya lebih besar dari 0,05 maka data itu terdistribusi normal. Jika nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 maka data tidak terdistribusi normal. (Fathya, 2018)

Uji Multikoloniaritas

Uji multikolinearitas untuk menentukan apakah model regresi didapati adanya kedekatan antar variabel bebas. Menurut (Ghozali, 2012) cara menentukan ialah dengan menentukan nilai *tolerance* dan *variance inflation* aspek (VIF). Bila nilai TOL besar dari

0,10 dikatakan tidak terjalin multikolinearitas, bila nilai VIF kecil dari 10,00 model dibidang tidak terdapat indikasi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas ialah terdapat tipe variabel pada model regresi yang tidak sama (*konstan*). Sebaliknya jika terselip nilai yang samamaka dikatakan homokedastisitas. Uji ini bisa dianalisa memakai uji *glejser* dengan melihat tingkat signifikansi. Hasil uji *glejser* membuktikan tingkat signifikansi berada diatas 5% maka model regresi ini bebas dari masalah heterokedastisitas. (Rukmiyati & Budiarta, 2016)

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Koefisien Regresi)

Menurut (Ghozali, 2011) Uji-T berguna untuk melihat pengaruh variabel bebas secara parsial pada variabel terikat. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak serta H_a diterima, maka variabel bebas memiliki pengaruh yang penting pada variabel terikat. Dengan taraf signifikan 0,05 dengan kriteria pengujinya bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji R (Koefisien Determinasi)

Koefesien determinasi (R^2) berperan untuk mendapati seberapa besar kesempatan variabel independen menjelaskan variabel dependen. (Ghozali, 2011) nilai R^2 disebut baik jika nilainya diatas 0,5 sebab nilai R Square terletak secara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$) jika nilai R^2 bernilai 1, maka variabel independen bisa menyatakan variabel dependen secara lengkap. Bila nilai 0 maka variabel independen tidak bisa menjelaskan tentang variabel dependen.

Uji Regresi Linear Berganda

(Ali & Limakrisna, 2013) Analisis linear berganda ialah hubungan secara linear antara variabel independent dengan variabel dependent. Digunakan untuk memenuhi ikatan pada masing-masing variabel yang berkaitan positif atau negatif yang mengajukan nilai dari variabel apakah terjadi peningkatan ataupun penyusutan. Untuk memenuhi apakah kualitas pelayanan dan kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi dari regresi linear berganda persamaan yang dikemukakan (Arikunto, 2006) sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi
- X_1 = Kualitas Pelayaan
- X_2 = Kualitas Informasi
- b_1 = Koefesien Regresi Variabel X_1
- b_2 = Koefesien Regresi Variabel X_2
- c = Kesalahan atau Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Hipotesis 1 : Pengaruh Kualitas Pelayanan

Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi untuk variabel X_1 diperoleh nilai t hitung : 5,943 dengan tingkat signifikansinya 0.000. dengan menggunakan batas signifikansinya 0.05, nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf 5%, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, maka hipotesis penelitian ini diterima.

Hipotesis 2 : Pengaruh kualitas informasi

Pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi untuk variabel X_2 diperoleh nilai t hitung : 3,841 dengan tingkat signifikansinya 0,000. Dengan menggunakan batas signifikansinya 0,05, nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf 5%, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, maka hipotesis penelitian ini diterima.

Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Berdasarkan pengujian determinasi diperoleh nilai *Adjust R-Squared* sebesar 0,625 hal ini berarti variabel kualitas pelayanan dan kualitas informasi memiliki kontribusi sebesar 61,7% dalam menjelaskan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi, sedangkan sisanya yaitu 38,3% (100% - 61,7%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model atau dijelaskan oleh indikator lain diluar penelitian ini

Uji Regresi Linear Berganda

Dari hasil pengujian regresi linier berganda dapat dibuat persamaan regresi linear sebagai berikut :

$$Y = a + bx_1 + bx_2$$

$$Y = a + 0,480 x_1 + 0,287 x_2$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa :

- Dari persamaan tersebut dapat dilihat bahwa konstanta = 4,748 ini menunjukkan bahwa tanpa variabel bebas (kualitas pelayanan dan kualitas informasi) maka terjadi peningkatan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi yaitu sebesar nilai konstanta yang dihasilkan 4,748
- koefisien regresi dari $X_1 = 0,480$ artinya setiap peningkatan variabel kualitas pelayanan sebesar 1 satuan, akan meningkatkan variabel kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi sebesar = 0,480 dengan menganggap variabel lain dalam model konstan.
- koefisien regresi dari $X_2 = 0,287$ artinya setiap peningkatan variabel kualitas informasi sebesar 1 satuan, akan meningkatkan variabel kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi sebesar = 0,287 dengan menganggap variabel lain dalam model konstan.

Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada Puskesmas Air Dingin Kota Padang. Hasil positif menunjukkan bahwa hubungan antara kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi adalah searah. Semakin tinggi kualitas pelayanan maka semakin tinggi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Kualitas pelayanan yang tinggi akan mempengaruhi intensitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Jika kualitas pelayanan tinggi maka pengguna akan merasa nyaman menggunakan sistem informasi

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Ritonga & Yanto, 2013), (Suhendro, 2016), (Septianita et al., 2014), dan (Sihotang, 2020) mengungkapkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Jika pengguna sistem informasi menikmati dampak kualitas pelayanan yang disediakan oleh penyedia program aplikasi akuntansi baik, maka mereka akan merasa puas memakai sistem itu. Dengan demikian apabila penyedia sistem informasi menyediakan kebutuhan pengguna informasi sesuai dengan keinginan pengguna maka pengguna sistem informasi akan merasa puas.

Puskesmas Air Dingin kota Padang harus mempertahankan dan terus menerapkan kualitas pelayanan dalam hal empati kepada pengguna. pengguna merasakan kualitas pelayanan yang selama ini yang disajikan sistem informasi akuntansi dapat memahami

kebutuhan dan penggunaan sistem yang mudah dipahami, sehingga kualitas pelayanan dipersepsikan signifikan terhadap kepuasan pengguna dapat dikatakan sukses, sehingga hasil penelitian ini dapat mendukung bahwa keputusan pengguna menjadi hal penting, karena persepsi ini mencerminkan sejauh mana pemahaman pengguna dapat terlayani dengan baik dan memberikan kepuasan pengguna.

Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada Puskesmas Air Dingin Kota Padang. Informasi dengan kualitas terbaik akan meningkatkan kegunaan persepsian pengguna dan meningkatkan penggunaan sistem informasi, jika informasi yang dihasilkan dari suatu sistem informasi berkualitas maka akan semakin meningkatkan kepercayaan pengguna sistem tersebut. Semakin tinggi tingkat kepercayaan terhadap informasi, maka semakin besar kemungkinan seseorang akan mendapatkan sistem tersebut akan berguna. Kualitas informasi yang tinggi maka tingkat penggunaan sistem akan semakin tinggi juga, dengan demikian bahwa kualitas informasi suatu sistem dapat mempengaruhi kepuasan pengguna.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Septianita et al., 2014), (Buana & Wirawati, 2018), (Ritonga & Yanto, 2013) dan (Rukmiyati & Budiarta, 2016) mengungkapkan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Hal ini ditunjukkan dengan dimensi kualitas informasi sebagai pendukung betapa pentingnya kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Apabila kualitas informasi sesuai dengan kebutuhan para pengguna sistem informasi akan merasakan kepuasan.

Kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi dapat memberikan kepuasan pengguna, sehingga kualitas informasi dipersepsikan signifikan terhadap kepuasan pengguna dapat dikatakan sukses. Sehingga kualitas informasi di Puskesmas Air Dingin Kota Padang yang ada saat ini harus dipertahankan dan ditingkatkan lebih baik agar pengguna tetap puas menggunakan sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi kualitas informasi pada puskesmas maka akan semakin tinggi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Kualitas informasi merupakan dimensi pendukung betapa pentingnya kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Apabila kualitas informasi sesuai dengan kebutuhan para pengguna sistem informasi akan merasakan kepuasan

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh kualitas pelayanan dan kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada Puskesmas Air Dingin Kota Padang. Dari analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan maka dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada Puskesmas Air Dingin Kota Padang. Semakin tinggi kualitas pelayanan maka semakin tinggi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Kualitas pelayanan yang tinggi akan mempengaruhi intensitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Jika kualitas pelayanan tinggi maka pengguna akan merasa nyaman menggunakan sistem informasi akuntansi yang akan meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi. 2) Kualitas Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada Puskesmas Air Dingin Kota Padang. Semakin tinggi kualitas informasi pada puskesmas maka akan semakin tinggi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Kualitas informasi

merupakan dimensi pendukung betapa pentingnya kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Apabila kualitas informasi sesuai dengan kebutuhan para pengguna sistem informasi akan merasakan kepuasan

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, H., & Limakrisna, N. (2013). *Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis untuk Pemecahan Masalah Bisnis, Penyusunan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian : suatu pendekatan praktik (Cet.14)*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2014). *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik (cet 14)*. Jakarta : : Rineka Cipta, 2014.
- Buana, ida bagus gede mawang mangun, & Wirawati, ni gusti putu. (2018). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Fathya, N. (2018). *Pengaruh kualitas sistem informasi, perceived usefulness dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem enterprise resource planning (Studi Empiris pada PT. JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk Cab. Tanjung Morawa Medan)*.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (4th ed.). BP-UNDIP. Semarang.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. 20. Universitas Diponegoro.
- Nurjaya, D. (2017). *Pengaruh kualitas sistem informasi dan pelayanan terhadap manfaat bersih dengan menggunakan model DELONE dan MCLEAN (Studi kasus di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta)*.
- Ritonga, F., & Yanto, F. F. (2013). *pengaruh kualitas sisem informasi, kualitas informasi dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi pada Bank Umum di Bandung*.
- Romney, M. B., & Steinbart, paul john. (2014). *sistem informasi akuntansi (ketiga bel) salemba empat*.
- Rukmiyati, N. made sri, & Budiarta, I. ketut. (2016). pengaruh kualitas sistem informas, kualitas informasi dan perceived usefules pada kepuasan pengguna akhir software akuntansi (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang Di Provinsi Bali). *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana 5.1 (2016) : 115-142*.
- Sari, L. (2020). Analisis Perumusan Strategi Bisnis Pada Pt. Tri Wanka Sejahtera. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 1(5), 523–531. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v1i5.223>
- Sejahtera, W. (2020). *Corresponding Author: First Author*. 2(1), 46–57. <https://doi.org/10.31933/JIMT>
- Septianita, W., Winarno, wahyu agus, & Arif, A. (2014). *Pengaruh Kualitas Sistem , Kualitas Informasi , Kualitas Pelayanan Rail Ticketing System (RTS) Terhadap Kepuasan Pengguna (Studi Empiris Pada PT . KERETA API INDONESIA (PERSERO) DAOP 9 JEMBER)*.
- Septiano, R., Defit, S., & Sari, L. (2021). Analysis of Customer Behavior Using the Apriori Method. *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 2(4), 593–602. <https://doi.org/10.31933/dijdbm.v2i4.883>
- Sihotang, jus samuel. (2020). *Pengaruh kualitas sistem, kualitas layanan dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem aplikasi keuangan tingkat instansi (SAKTI)*. 11.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung.

- Suhendro, D. (2016). Pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan dan ekspektasi kinerja terhadap kepuasan pengguna dalam penerapan sistem teknologi informasi pada Koperasi di Kota Pematang Siantar. *Jurnal Riset Sistem Informasi & Teknik Informatika*.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS* (1st ed.). Andi Offset. Yogyakarta.
- Syofian Siregar. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (edisi 1). Jakarta :Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Wati, rindi predita. (2015). *pengaruh kualitas sistem informasi, perceived usefulness dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi (Studi Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung)*.